



Peran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar

Anisa Siregar¹, Rianta Dika Malau², Rohyana Salmi Ritonga³, Fajar Sidik Siregar⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Email Korespondensi : anisasiregar2742@gmail.com

Abstract This research aims to determine the role of scouting extracurricular activities in forming students' independent personalities in elementary schools. The method used is descriptive qualitative with two types of literature and a literature review. The data collection technique uses the documentation method. The source of data obtained in this research is from previous journals which were created by searching for journals or books in several electronic media such as the internet, digital libraries and other collections which were then selected and analyzed further by researchers. The results of the research analysis show that Scouts activities make a positive contribution to shaping the character of independent students such as increasing self-confidence, courage, responsibility, discipline and problem-solving skills. Through various challenging and fun activities, students are trained to take initiative, think creatively and not give up easily. Support from Scout leaders and schools also plays an important role in creating a favorable environment for the development of the independent personality of students. This research concludes that out-of-school Scouting can be an effective way of instilling the values of self-confidence in primary school students.

Keywords: Scout extracurricular, independent character, elementary school

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dua jenis literatur dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal terdahulu yang dibuat dengan cara mencari jurnal atau buku di beberapa media elektronik seperti internet, perpustakaan digital atau koleksi lainnya yang kemudian diseleksi dan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemandirian siswa seperti meningkatkan rasa percaya diri, keberanian, tanggung jawab, kedisiplinan dan kemampuan memecahkan masalah. Melalui berbagai kegiatan yang menantang dan menyenangkan, siswa dilatih untuk berinisiatif, berpikir kreatif dan tidak mudah menyerah. Dukungan dari pimpinan pramuka dan sekolah juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa yang mandiri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler kepramukaan sekolah dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Mandiri, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang sangat efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Pramuka mempunyai landasan yang jelas dan bertujuan untuk menanamkan karakter peserta didik sesuai dengan karakter yang diperkenalkan dalam kurikulum. Kegiatan kepramukaan dapat berhasil menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia jika proses pendidikan tidak hanya mengembangkan teknik kepramukaan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan sikap berorganisasi. Dalam kegiatan

kepramukaan siswa dapat belajar disiplin, mandiri, bertanggung jawab dan terampil dalam kegiatan kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter hendaknya dimulai sejak kecil di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama dalam menanamkan karakter pada anak. Karakter yang dimiliki seorang anak akan bergantung pada bagaimana karakter tersebut dibina di lingkungan keluarga. Setelah lingkungan keluarga, pendidikan karakter dapat berlangsung di lingkungan masyarakat tempat anak tinggal. Masyarakat memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian anak.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang tangguh, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Salah satu nilai karakter yang harus dikembangkan adalah kemandirian. Siswa mandiri mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, mengambil keputusan secara bijaksana dan tidak mudah bergantung pada orang lain. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran strategis dalam menanamkan kemandirian melalui berbagai program termasuk program ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu, pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat agar kehidupan bangsa menjadi lebih cerdas. Di era digital saat ini, teknologi sudah menjadi bagian dari pendidikan dan pendidikan karakter di sekolah dasar harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Gerakan Pramuka telah lama dikenal sebagai organisasi kependuan yang bertujuan untuk membentuk generasi baru yang berakhlak mulia, terampil dan peduli terhadap lingkungan. Kegiatan kepemimpinan di sekolah dasar direncanakan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa yang menekankan pada pembentukan sikap dan keterampilan dasar. Melalui keterlibatan aktif dalam program ekstrakurikuler Pramuka, siswa diharapkan dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dan menjadi individu yang mandiri. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memberikan dampak positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Namun belum banyak penelitian yang secara khusus

mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan kepribadian mandiri pada tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam kontribusi kegiatan Pramuka dalam menanamkan nilai percaya diri pada siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami secara mendalam peran ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk kepribadian mandiri siswa di sekolah dasar, dengan dua jenis studi literatur dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari jurnal-jurnal terdahulu yang dilakukan dengan cara mencari jurnal atau buku di beberapa media elektronik seperti internet, perpustakaan digital, atau koleksi lainnya yang kemudian diseleksi dan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti. Data dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti apakah cocok atau tidak, kemudian dikategorikan dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, member checking, serta diskusi dengan rekan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler pramuka mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter mandiri siswa di sekolah dasar. Kegiatan yang dirancang oleh pramuka, seperti berkemah, pramuka, dan permainan pramuka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kecakapan hidup dan menghadapi tantangan secara mandiri. Melalui kegiatan berkemah, siswa belajar memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti memasak, mendirikan tenda, dan menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini melatih siswa untuk mandiri dalam hal mengurus diri sendiri dan tidak bergantung pada bantuan orang lain. Kegiatan perkemahan dan pionir juga menantang siswa untuk berpikir kreatif, mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara mandiri.

Selain itu, sistem regu dalam Pramuka mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Melalui dinamika kelompok, siswa belajar mengambil tanggung jawab atas peran individu mereka dan berkontribusi pada keberhasilan tim. Hal ini mengembangkan kemandirian siswa dalam konteks sosial, dimana mereka dapat bekerja sama tanpa selalu bergantung pada instruksi guru. Selain itu terbentuknya

PERAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR

jiwa patriotik yang kuat, tidak cepat menyerah, kedisiplinan dan kematangan emosi dalam kepemimpinan dan pengarahan serta kegiatan ini mempererat tali persaudaraan yang juga menjadi maksud dan tujuan kegiatan perkemahan.

Segala kegiatan, baik pribadi maupun kelompok/tim, harus dikelola dan dilaksanakan oleh setiap individu dan tim. Berbeda sekali jika anak berada di lingkungan keluarga misalnya. Memasak dan membersihkan rumah dilakukan oleh ibu atau pembantu, kemudian di perkemahan dilakukan oleh tim/individu yang bertugas secara bergiliran menjaga tenda. Faktor yang mendukung pembentukan kepribadian mandiri melalui program ekstrakurikuler Pramuka antara lain keterlibatan sekolah, dukungan orang tua, dan kompetensi pemimpin Pramuka. Dari sini terlihat bahwa kegiatan berkemah sangat bermanfaat untuk membangun karakter kesadaran sosial dan rasa percaya diri pada siswa.

Sekolah yang memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan Pramuka, menyediakan sarana prasarana yang memadai dan melibatkan orang tua dalam berbagai acara Pramuka, akan menciptakan iklim yang baik bagi tumbuh kembang siswa yang mandiri. Guru Pramuka yang berwibawa dan berdedikasi juga bertindak sebagai teladan dan mendorong siswa untuk menghargai kemandirian. Namun penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka seperti keterbatasan waktu, perbedaan minat siswa dan kurangnya pemahaman sebagian orang tua tentang manfaat kegiatan Pramuka. Diperlukan upaya yang sinergis dari pihak sekolah, pelatih dan orang tua untuk mengatasi kendala tersebut dan mengoptimalkan potensi ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk kepribadian peserta didik yang mandiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa program ekstrakurikuler pramuka mempunyai peran penting dalam membentuk karakter mandiri siswa di sekolah dasar. Melalui berbagai kegiatan yang menantang dan menyenangkan, siswa belajar berinisiatif, berpikir kreatif, bertanggung jawab dan percaya diri. Dukungan dari sekolah, pelatih dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kepribadian mandiri. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan program ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar sebagai sarana pembentukan kepribadian mandiri siswa. Sekolah harus memberikan dukungan penuh baik moril maupun materiil untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Pramuka.

Guru pramuka juga harus terus meningkatkan efisiensi dan kreativitasnya dalam merancang kegiatan yang menarik dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini mempunyai keterbatasan dari segi subjek dan terbatasnya lokasi penelitian. Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih besar dan mencakup berbagai jenjang sekolah dasar untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai peran ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter mandiri siswa. Selain itu, dapat dilakukan kajian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang kegiatan Pramuka terhadap perkembangan kepribadian mandiri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, A. (2010). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.